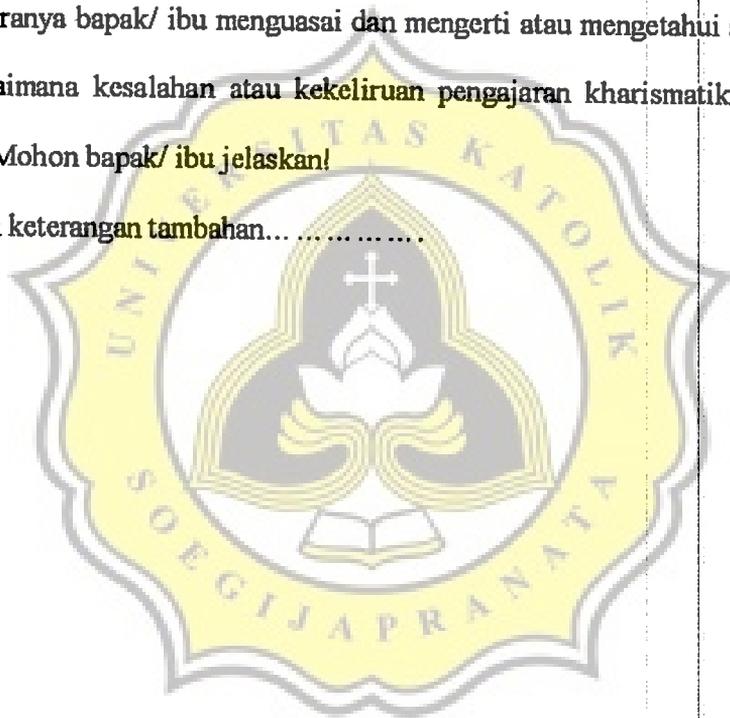


**LAMPIRAN A**  
**STRUKTUR WAWANCARA**

**DAFTAR WAWANCARA (INTERVIEWS) SUBYEK PENELITIAN  
MENGENAI  
GEREJA KHARISMATIK**

1. Apakah pendapat dan pandangan bapak/ ibu mengenai: a) pengajaran, b) tata cara ibadah, c) perilaku kaum dari gereja Kharismatik?
2. Mengapa? Apa sebabnya?
3. Bagaimana hal itu bisa terjadi?
4. Bagaimana perasaan bapak/ ibu mengenai hal ini?
5. Pernahkah bapak/ ibu mengalami dan terlibat dalam ibadah dan pelayanan digereja kharismatik?
6. Bagaimana perasaan bapak/ ibu ketika itu?
7. Bagaimanakah Bapak/ ibu bisa berbalik dari ajaran gereja kharismatik dan mengambil sikap, penilaian, serta pandangan yang berbeda atau tidak sependapat dengan gereja kharismatik, begitu pula tata ibadah dan perilaku orang-orang yang ada didalamnya?
8. Adakah contoh-contoh atau bukti-bukti khusus yang dapat bapak/ ibu ceritakan kepada peneliti, untuk mempertajam kebenaran pendapat, pandangan atau penilaian bapak/ ibu.
9. Jika menurut bapak/ ibu ada perbedaan-perbedaan atau firman-firman Tuhan yang disampaikan secara bertentangan dengan pengajaran yang sebenarnya sebagaimana yang diajarkan Tuhan Yesus Kristus, para rasul dan nabi-nabi di Alkitab, mohon bapak/ ibu jelaskan lebih lanjut yang dapat bapak/ ibu sampaikan kepada peneliti sebagai informasi yang penting, sebagai contoh-contoh dan bukti-bukti pengajaran yang dianggap keliru atau salah, sesat atau tidak Alkitabiah ?!

10. Berapa usia bapak sekarang? Apa jenis denominasi gereja yang bapak/ ibu gembalakan? Dimanakah asal kelahiran bapak/ ibu? Sudah berapa lamakah bapak/ ibu berkecimpung dalam pengajaran dan pengetahuan rohani ini dari sejak bapak/ ibu bertobat dan menjadi seorang Kristen?
11. Apakah saran bapak/ ibu kepada kaum generasi penerus, sebagai kesimpulan sebagaimana penilaian dan pandangan bapak/ ibu terhadap gereja Kharismatik?
12. Jika sekiranya bapak/ ibu menguasai dan mengerti atau mengetahui sejarahnya dan bagaimana kesalahan atau kekeliruan pengajaran kharismatik ini dapat terjadi? Mohon bapak/ ibu jelaskan!
13. Lain-lain keterangan tambahan.....





**LAMPIRAN B**  
**GAMBAR HASIL TEST GRAFIS**

**Data Hasil Test Grafis Subyek I:**

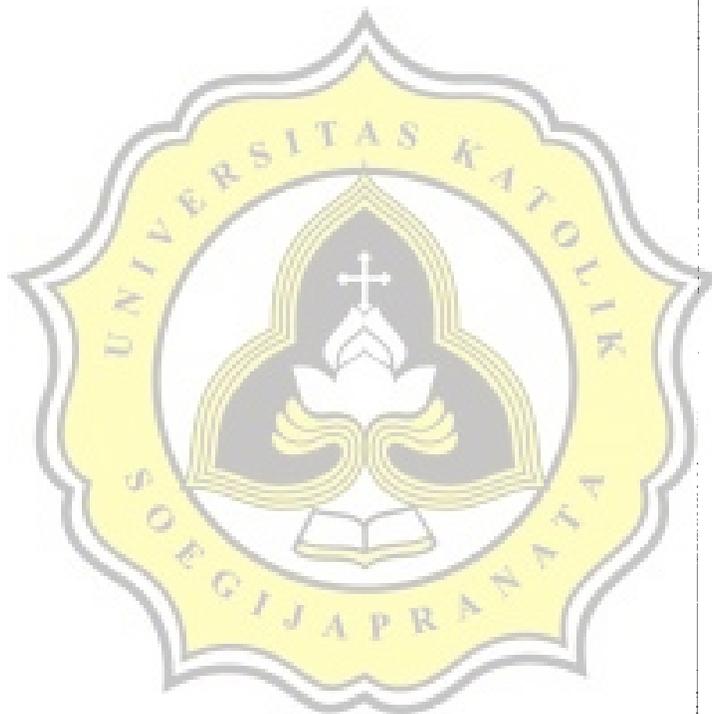
Inisial nama : L. X

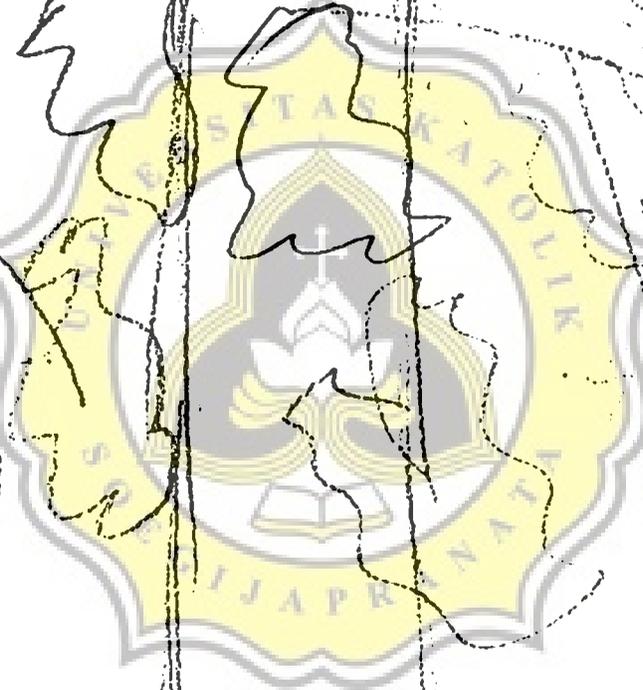
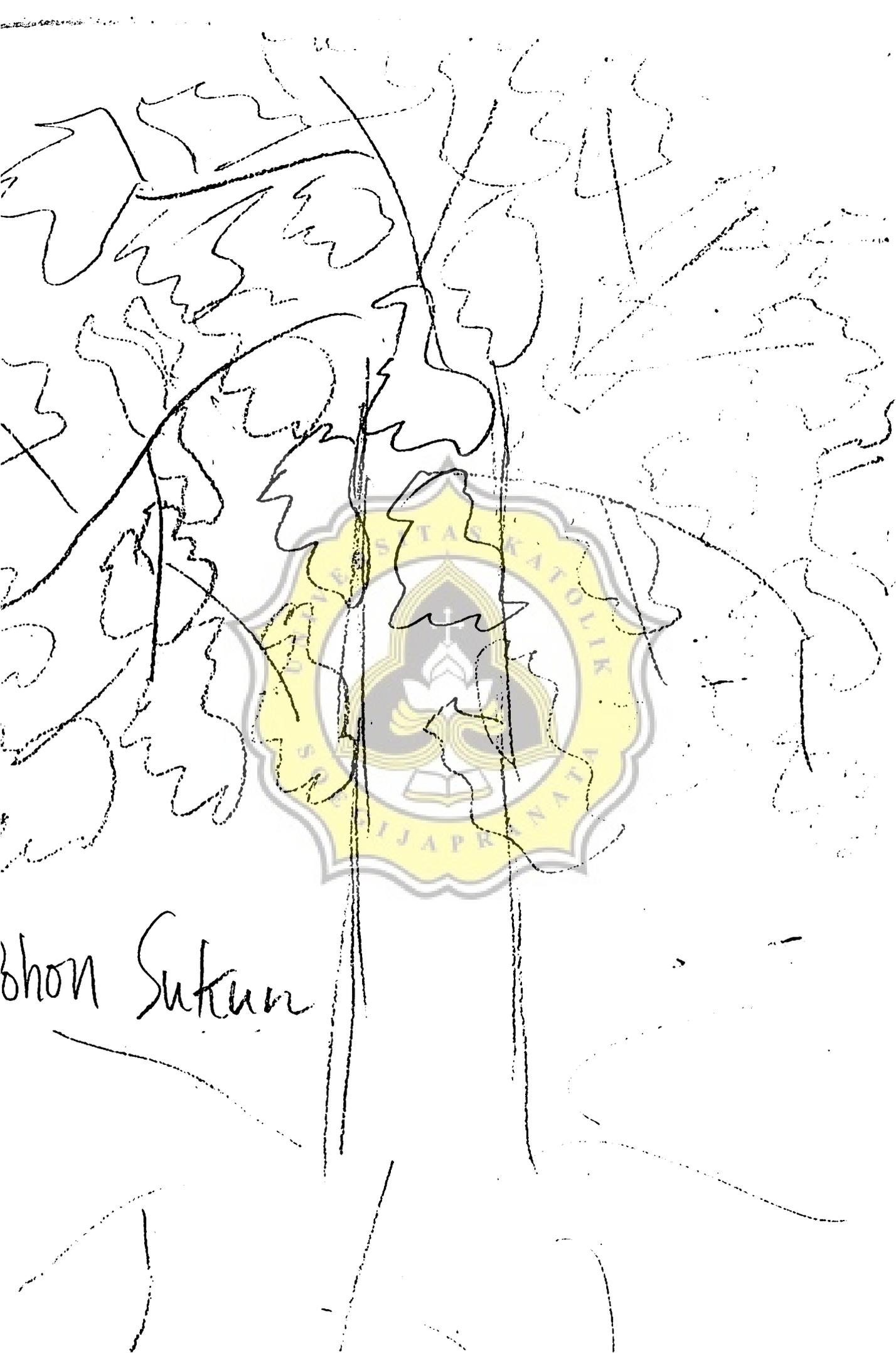
Usia : 37 tahun

Jenis kelamin: Pria

Denominasi : Reform Injili

Anak ke : 2 dari empat bersaudara

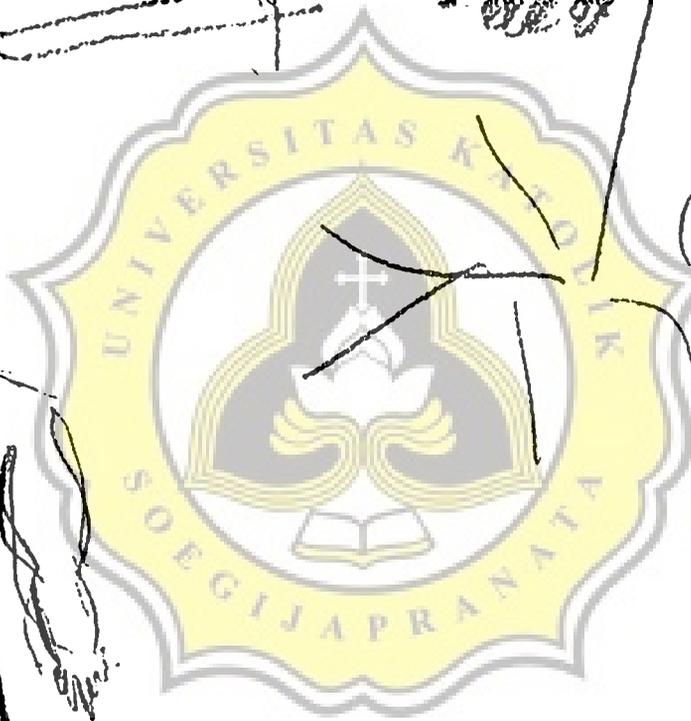
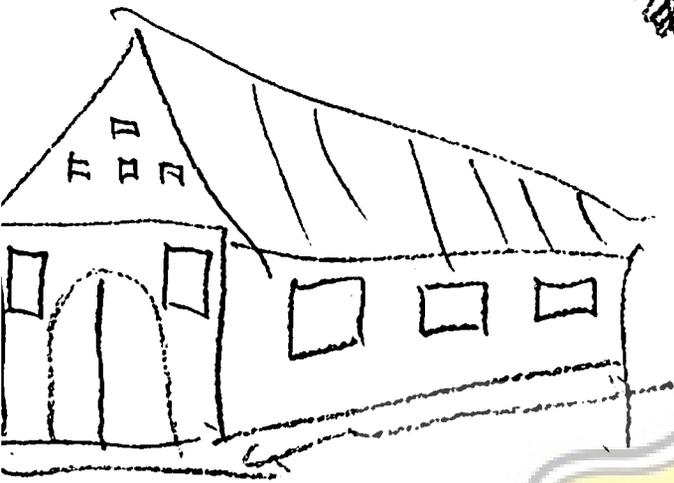




Bhon Sukun



-Pria  
-Anak jerman



**Data Hasil Test Grafis Subyek II:**

**Inisial nama : C.Y**

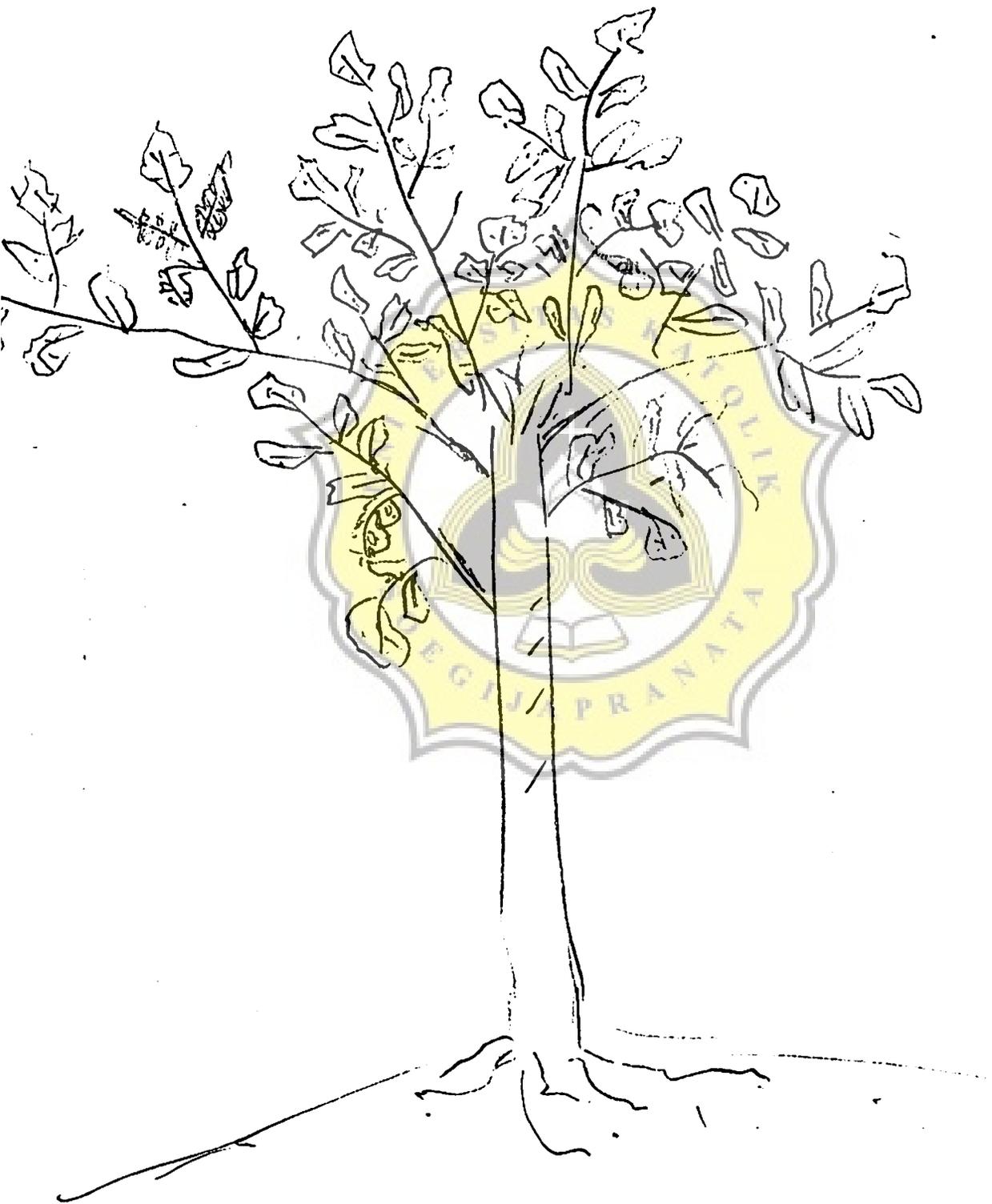
**Usia : 67 tahun**

**Jenis kelamin: Pria**

**Denominasi : Methodis**

**Anak ke : 2**









**Data Hasil Test Grafis Subyek III:**

Inisial nama : Y.G

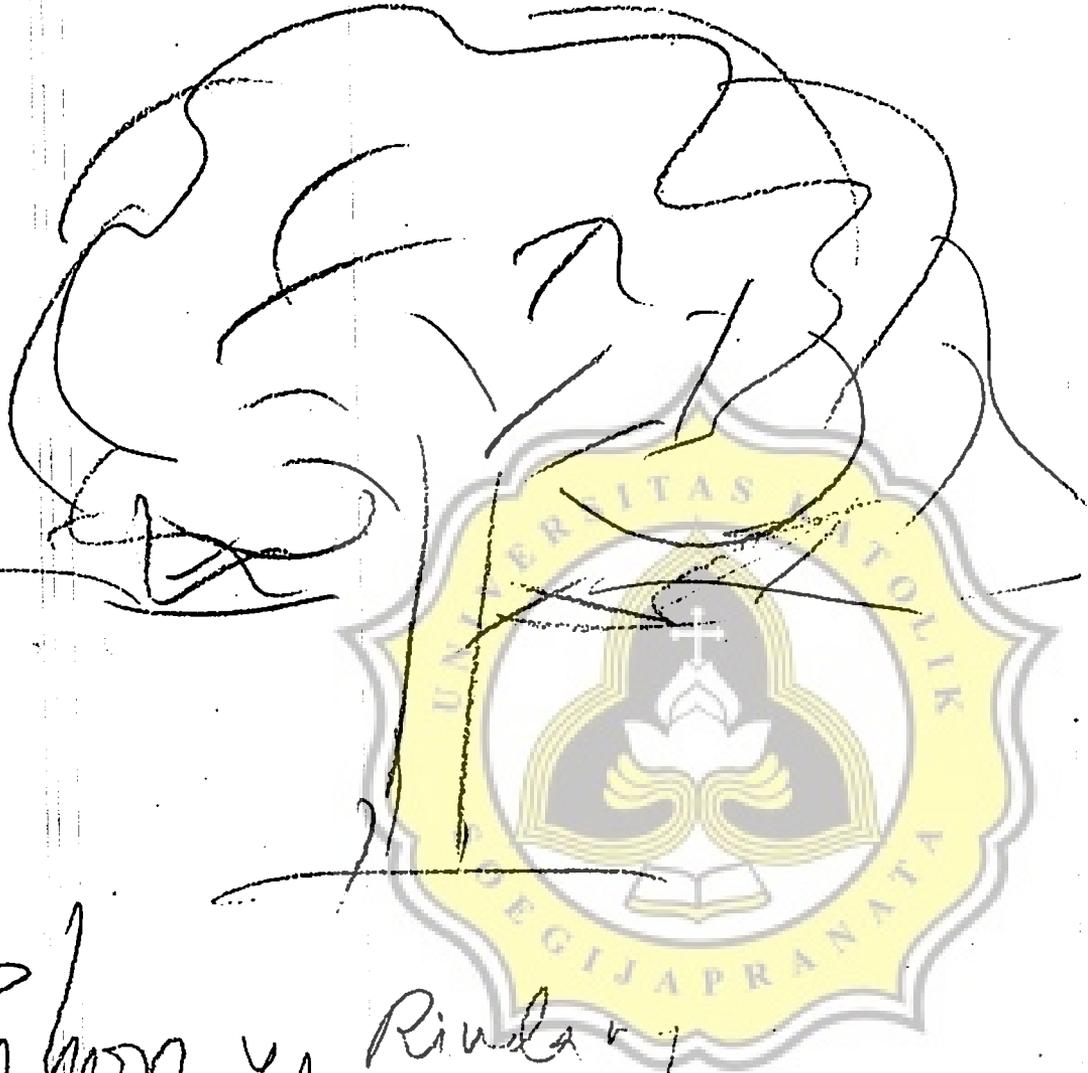
Usia : 40 tahun

Jenis kelamin: Pria

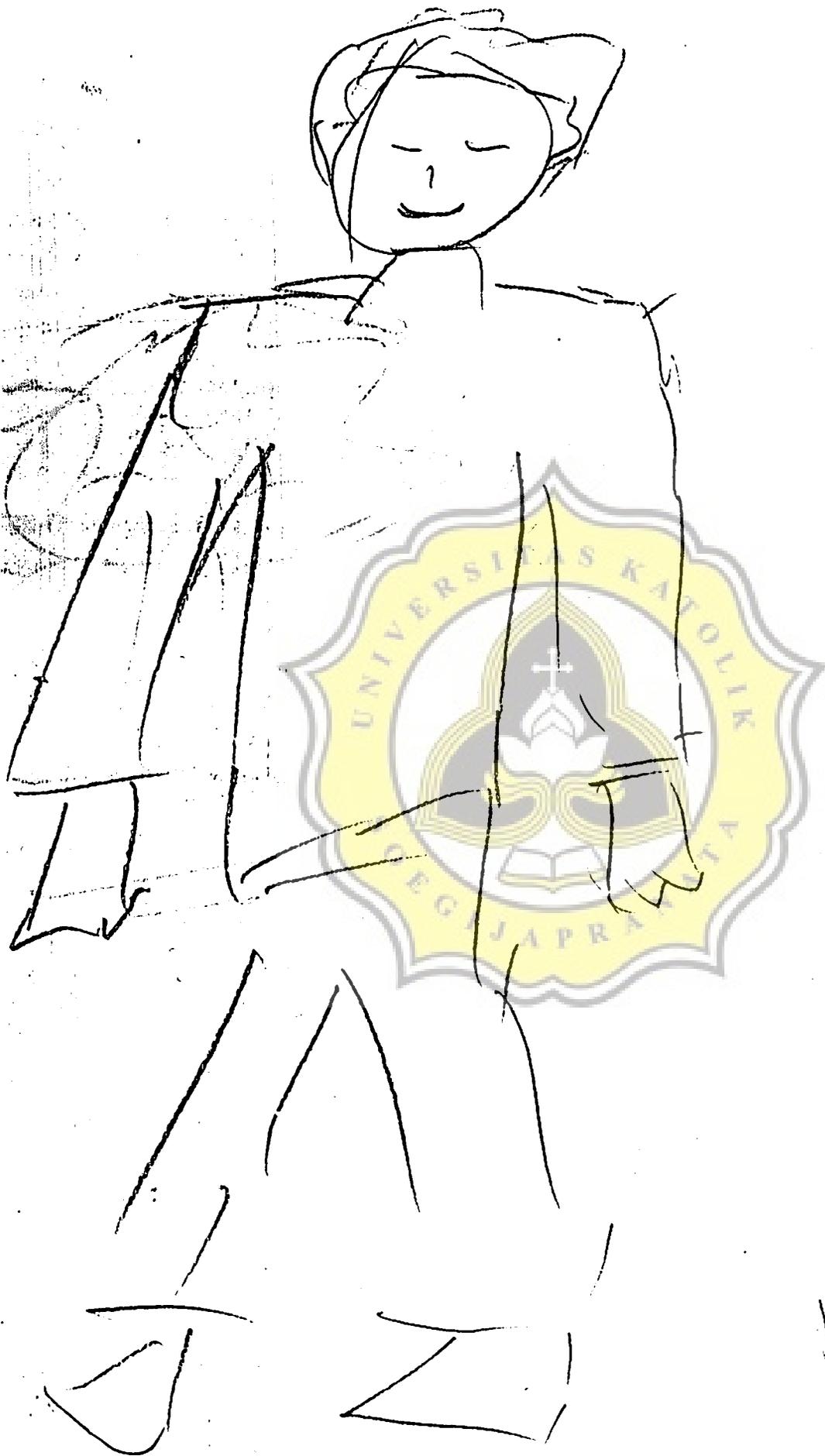
Denominasi : Presbyterian

Anak ke : 11 dari sebelas bersaudara





John y Rindar  
Oak tree



Kita



**Data Hasil Test Grafis Subyek IV:**

Inisial nama : Yf

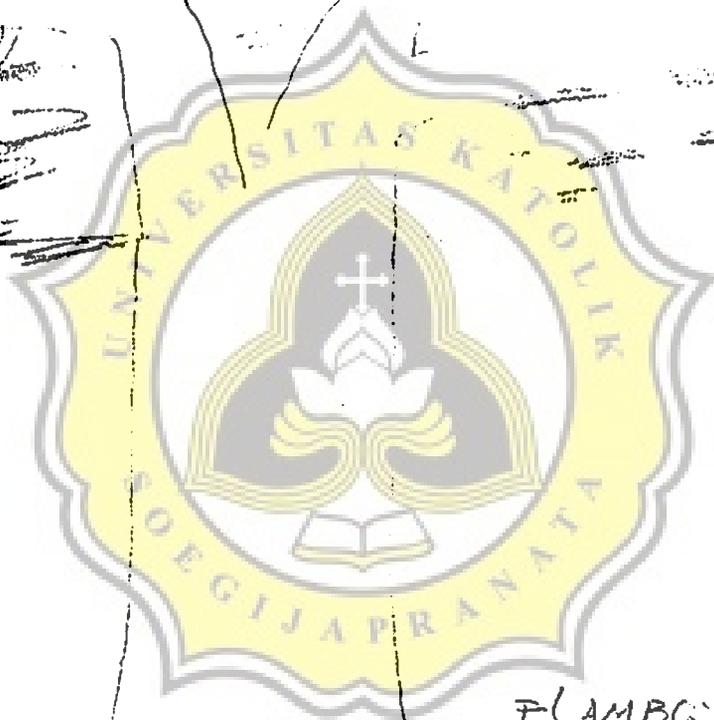
Usia : 42 tahun

Jenis kelamin: Pria

Denominasi : Presbyterian (Calvinis)

Anak ke : 4 dari enam bersaudara

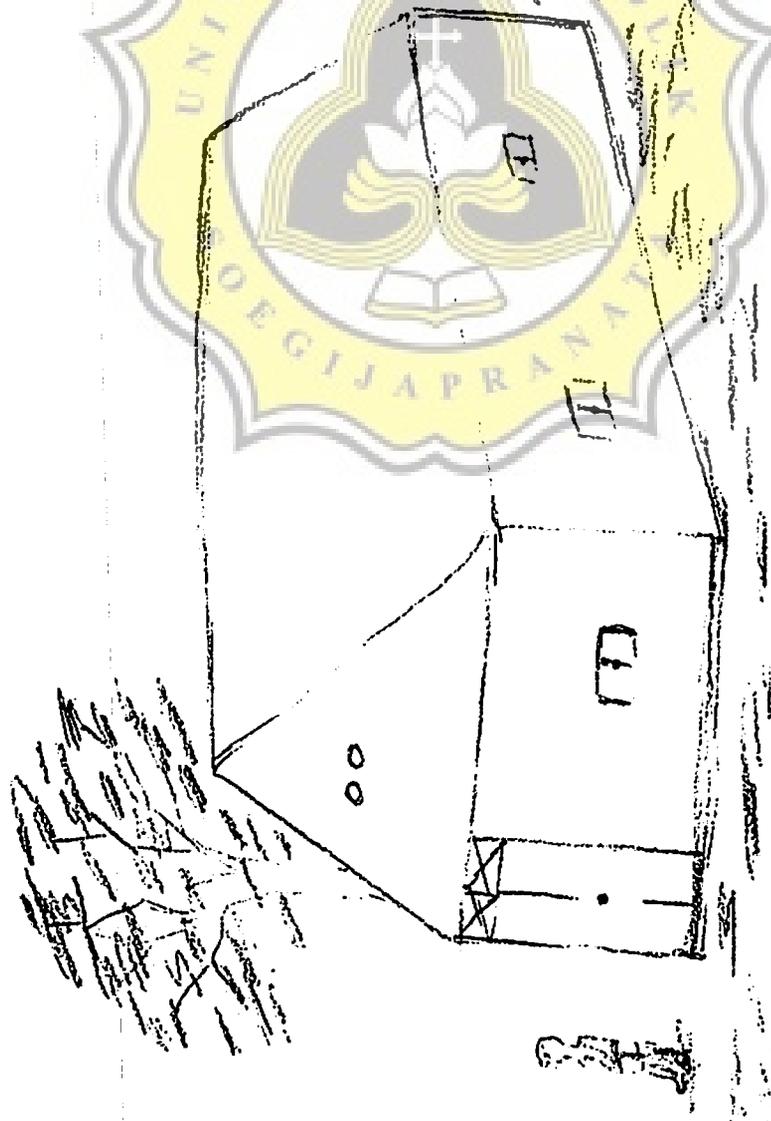
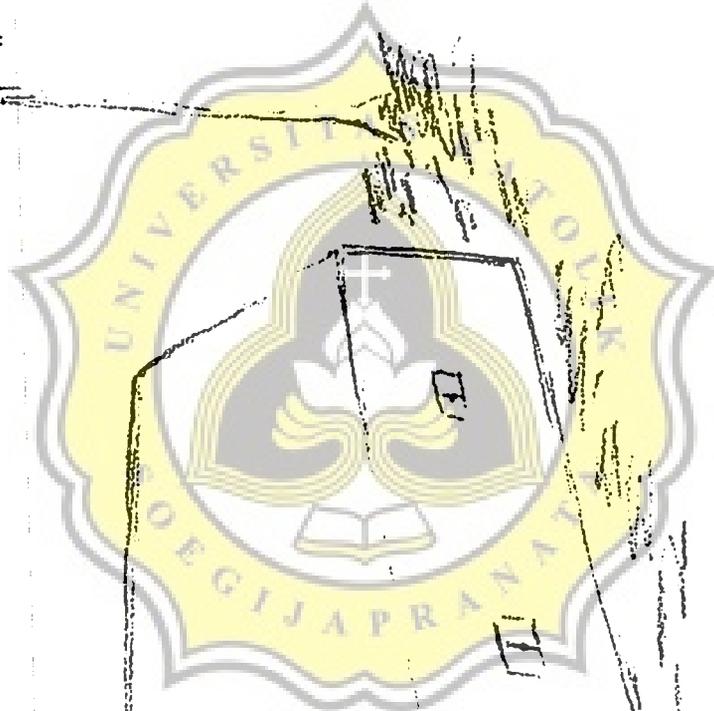
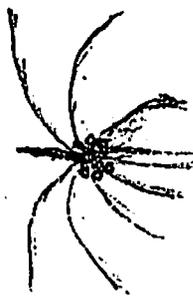


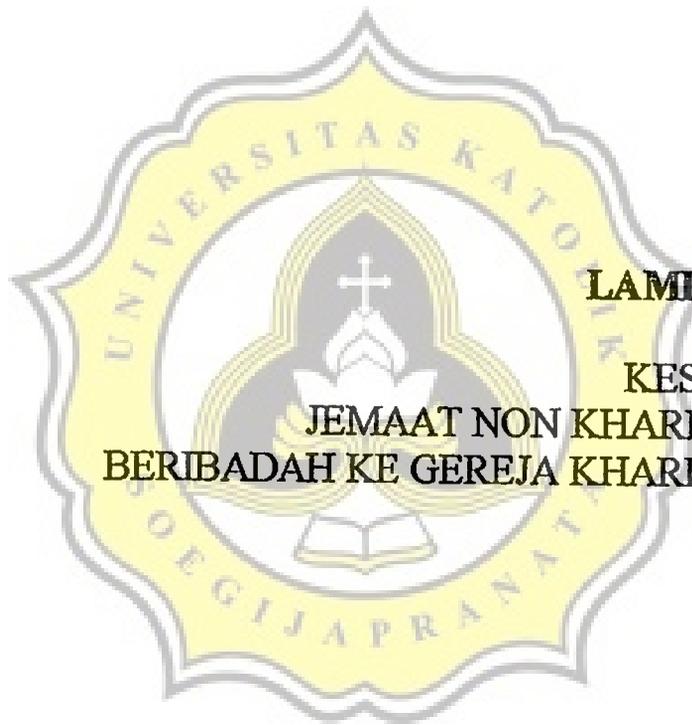


FLAMBQYAN



CARI-CARI





**LAMPIRAN C**

**KESAKSIAN  
JEMAAT NON KHARISMATIK  
BERIBADAH KE GEREJA KHARISMATIK**

**KESAKSIAN**  
**JEMAAT NON KHARISMATIK**  
**YANG BERIBADAH KE GEREJA KHARISMATIK**

---

Nama : Anung Anindita  
Jenis kelamin : laki-laki  
Usia : 30 tahun  
Status / pekerjaan : Swasta  
Dari latar belakang gereja : GKJ Purbalingga ke GJKI Maranatha

---

Sebelumnya kami ucapkan terima kasih atas judul skripsi ini ditujukan pada saya. Sebetulnya saya belum keluar dari GKJ Purbalingga, karena setiap kali pulang ke Purbalingga kami masih beribadah dan bersekutu di GKJ Purbalingga. Tapi kami juga sudah dibaptis (baik baptis selam dan Roh Kudus) di JKI Maranatha. Latar belakang saya beribadah di JKI Maranatha (Kharismatik) adalah jemaat dibawa dalam hal ibadah untuk lebih intim, dekat kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh baik dalam pujian dan penyembahan maupun dalam penyampaian Firman Tuhan. Hadirat dan kuasa Tuhan lebih nyata dalam pujian dan penyembahan, sebagai jemaat betul-betul merasakan hadirat-Nya dan jemaat dibawa ke dalam level yang lebih tinggi. Dalam penyampaian Firman Tuhan (Misalnya dengan *altar call*, jemaat ditantang dan diurapi maupun didoakan sehingga kuasa dan hadiratNya memulihkan kondisi atau jiwa pada diri jemaat betul-betul merasakan kuasaNya dan hadiratNya.

Penyampaian Firman Tuhan dengan diberikan banyak kesaksian-kesaksian sehingga jemaat betul-betul ikut merasakan bahwa kesaksian-kesaksiannya dapat untuk menumbuhkan dan meningkatkan iman kita.

Tatacara ibadah juga sangat mendukung, habis pujian dan penyembahan selesai baru masuk ke Firman Tuhan sehingga jemaat mempersiapkan dengan hati yang terbuka dan penuh sukacita (waktu penyampaian Firman Tuhan juga tidak pendek atau tidak diatur oleh tata aturan yang ada).

Pujian dan penyembahan, bukan sekedar hafalan atau baca teks tapi jemaat dibawa untuk meresapi dan merasakan cinta kasih Tuhan yang nyata baik, sehingga kuasa dan hadirat Tuhan lewat pujian dan penyembahan sungguh nyata.

Pandangan-pandangan yang buruk atau prasangka bagi gereja kharismatik dalam hal sebagai berikut:

1. Pujian dan penyembahan dengan tarian dan musik tidak lazim digunakan pada gereja-gereja nonkharismatik.
2. Ajarannya terlalu keras dan fanatik yang berlebihan (misalnya baptis percik dan selam yang sering diperdebatkan, masalah rokok mungkin bagi non kharismatik diperdebatkan).
3. Bahasa Roh yang sering menjadi perdebatan bagi gereja-gereja non kharismatik.

Nama : Magdalena  
Jenis kelamin : perempuan  
Usia : 32 tahun  
Status / pekerjaan : kasir restoran

Dari latar belakang gereja : GKI Peterongan ke gereja GBI Bethani

---

Saya pada awalnya datang dari Jakarta dan kos di Semarang, kebetulan kos saya dekat dengan GKI Peterongan, waktu itu. Semula saya telah jatuh dalam banyak dosa karena sebelumnya belum sungguh-sungguh percaya dan beribadah kepada Tuhan, meskipun dulu saya juga ke gereja. Saya sangat bersyukur kepada Tuhan karena setelah semua yang saya alami seperti percaya pada dukun (kuasa-kuasa gelap), berfoya-foya, sombong karena jabatan pekerjaan sebelumnya, kini saya bisa dekat dengan Tuhan. Ketika saya sadar bahwa saya harus bertobat, dan menjalani hidup baru, maka ketika kos di Semarang, saya mulai beribadah ke Gereja Peterongan dan juga mengajar Sekolah Minggu disana, selama beberapa bulan. Selama itu saya juga masih bergumul terus untuk keadaan rohani saya. Saya ingin bisa lebih maju, dalam pergumulan saya, saya banyak ke Bukit Doa Getzemani. Selama di GKI semula saya merasa senang tetapi lama kelamaan saya juga merasakan kurang cocok di gereja ini. Pergaulan dengan teman-teman oke-oke saja, namun dalam hal penyampaian Firman Tuhan oleh hamba-hamba Tuhan yang ada saya kadang merasakan kurang radikal. Jemaat yang sungguh-sungguh banyak tetapi yang suam-suam kuku juga banyak. Hadirat dan kuasa Tuhan kurang dirasakan. Masalah-masalah yang saya hadapi dan alamipun masih terasa berat dan hal-hal masa lalu masih menghantui dan menguasai saya, sehingga kadang merasa stress berat dan tidak tahu harus bagaimana.

Setelah saya bertemu dengan seorang teman yang telah beribadah di gereja kharismatik, yang telah mengalami jamahan Roh Kudus dan mempunyai karunia Roh. Saya sangat bersukacita sekali ketika bertemu dengan orang ini, tanpa saya sangka. Dan hidup saya berubah sejak saat itu karena saya telah diajak untuk lebih mengenal Tuhan dan kasih kuasaNya yang mengasihi saya menjadi nyata saya rasakan, sehingga beban-beban karena dosa saya terlepas. Kemudian saya beribadah ke GBI Bethani (kharismatik) di jalan Gajah Mada, Semarang hingga kini. Disana saya merasakan ada sukacita dan terlepas dari persoalan dan pergumulan karena dosa masa lalu saya. Disamping itu saya juga menjadi lebih banyak lagi bersekutu dengan Tuhan bersama-sama teman-teman saya. Digereja ini lebih bersemangat dan lebih cocok bagi saya, lebih hidup, dapat merasakan hadirat Tuhan, banyak berkat dan anugerah Tuhan yang saya dapatkan sejak saat itu. Saya mendapatkan pekerjaan dari tempat ini, hidup lebih bersukacita, bila menghadapi persoalan ada hamba-hamba Tuhan dan teman-teman yang rohaninya dalam, yang dapat membantu saya dan berdoa untuk saya. Saya juga telah mendapatkan bahasa Roh (berdoa dalam bahasa Roh yang menguatkan hati saya).